

BIMTEK PENGOLAHAN SISA NASI MENJADI NUGET SEMPOL BAGI KELOMPOK WANITA PKK DUSUN SUKA BANDUNG DESA NEGARA RATU, NATAR LAMPUNG SELATAN

Vitratin^{1*}, Yuliana², Aderina K Harahap³, Rahmi Eliyana⁴, Eka Ningsih Puji Rahayu⁵, Elfa Verda Puspita⁶ dan Nadisa Theresia Putri⁷

^{1,2,4,5,6,7} Institut Maritim Prasetya Mandiri, ³ IIB Darmajaya
*E-mail: vitratin.edu@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan Rumah Tangga dari hari ke hari semakin bertambah, apalagi dimasa pasca pandemi Covid 19 menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para Ibu Rumah Tangga untuk lebih pandai dalam mengatur ekonomi keluarga, dan mencari alternatif untuk penyediaan konsumsi Rumah Tangga nya. Dalam Rangka menangkap peluang dan memenuhi kebutuhan Rumah Tangga Tim Pengabdian mengajak kelompok Ibu PKK Dusun Suka Bandung membuat kegiatan Tambahan Rumah Produksi kreatif yang dipilih produknya adalah Nuget/Sempol yang terbuat dari sisa Nasi, kenapa memilih produk ini dikarenakan kebiasaan yang ada di Dusun tersebut apabila ada sisa Nasi hanya digunakan untuk makanan ternak, bagi yang tidak memiliki ternak hanya dibuang begitu saja, atau dimanfaatkan menjadi karak. Inovasi yang diusulkan oleh Tim Pengabdian di terima dengan atunsias karena selain dapat menjadi peluang usaha juga bisa menjadi lauk bagi masing-masing Rumah tangga nya atau bekal sekolah anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan: Meningkatkan pengetahuan Kelompok PKK Dusun Suka Bandung, memunculkan Jiuwa Wirausaha, dan Meningkatkan pendaopatan Rumah Tangga. Pelatihan ini menggunakan metode yaitu: bimbingan Teknis membuat sempol/nugget dari nasi sisa, pelatihan strategi memasarkan produknya, dan pembuatan pembukuan sederhana. Hasil kegiatan ini meningkjtakan kemandirian Ibu Rumah Tangga di Dusun tersebut dan meningkatnya pengetahuan Ibu PKK bagaimana mengatur keuangan Rumah Tangga dengan pembukuan sederhana.

Kata kunci: bimtek, wirausaha, pendapatan

BIMTEK PROCESSING LEFT RICE INTO SEMPOL NUGETS FOR PKK WOMEN'S GROUP IN SUKA BANDUNG VILLAGE NEGARA RATU VILLAGE, NATAR LAMPUNG SELATAN

ABSTRACT

Household needs are increasing day by day, especially during the post-Covid 19 pandemic, it is a particular concern for housewives to be smarter in managing the family economy, and looking for alternatives to provide household consumption. In order to seize opportunities and meet the needs of households, the Community Service Team invited the PKK Dusun Suka Bandung group of women to make additional creative production house activities. there are leftovers. The rice is only used for fodder for livestock, those who do not have livestock are just thrown away, or used as karak. The innovation proposed by the Service Team was enthusiastically received because apart from being a business opportunity, it could also be a side dish for each household or a child's school supplies. This activity was carried out with the objectives of: Increasing the knowledge of the PKK Dusun Suka Bandung Group, creating an Entrepreneurial Spirit, and increasing household income. This training uses methods, namely: technical guidance on making sempol/nugget from leftover rice, training on product marketing strategies, and making simple bookkeeping. The results of this activity increased the independence of housewives in the hamlet and increased knowledge of PKK mothers on how to manage household finances with simple bookkeeping.

Keywords : *bimtek, entrepreneurship, income*

Disubmit : 27 Mei 2023; **Diterima:** 02 Agustus 2023; **Disetujui :** 23 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Kaum perempuan di dalam keluarga memiliki kesempatan terlibat dalam sebuah organisasi yang mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar. Peran perempuan khususnya kaum ibu-ibu berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi, salah satunya dengan berwirausaha. Kesadaran ibu-ibu PKK dalam berwirausaha merupakan modal awal menuju perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan keluarga. Desa Pesanggrahan telah menggerakkan kaum perempuan melalui organisasi PKK. Desa ini terletak di bantaran sungai Bengawan Solo, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Saat ini kelompok PKK desa Pesanggrahan sedang fokus pada kegiatan printisan ekonomi mandiri. Hal ini bertujuan untuk mensejahterakan keluarga melalui usaha yang telah direncanakan. Namun dari beberapa usaha yang berjalan, masih memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya adalah pemilihan jenis usaha yang akan dipilih, pemasaran, dan kualitas produk yang dihasilkan.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Maka pasca Covid 19 masyarakat khususnya ibu Rumah Tangga harus pandai dalam mengatur keuangan dan membantu menyokong perekonomian keluarga. Sebagian besar Kelompok PKK Dusun Suka Bandung berstatus Ibu Rumah Tangga, sehingga perlu menggali potensi untuk menyiapkan Ibu Rumah Tangga yang memiliki penghasilan tambahan di Rumah, Pelatihan ini bukan hanya sekedar pelatihan membuat kreasi pemanfaatan Nasi sisa yang dipadukan dengan ikan giling, atau ayam giling atau bahkan hanya diapdukan dengan telur dan tepung tapioca, namun juga memberikan pemahaman keilmuan manajemen dan akuntansi didalam mengelola keuangan Rumah Tangga nya. Pemanfaatan Sisa Nasi yang dipadukan dengan ikan, daging ayam, tepung atau dengan teri bisa menjadi makanan yang bernilai gizi dan disukai oleh anak-anak memiliki potensi usaha, jika dilakukan dengan serius bukan hanya sekedar bisa dimakan keluarga juga dapat menjadi peluang bisnis terutama bagi anggota kelompok PKK Dusun Suka Bandung, Natar Lampung Selatan.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK desa Pesanggrahan yang memulai merintis usaha dan memiliki minat dalam berwirausaha. Peran ibu-ibu PKK sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi, salah satunya dengan berwirausaha.

Sempol adalah sejenis gorengan yang terbuat dari tepung tapioka. Nama *sempol* diambil dari tempat jajanan ini berasal yaitu desa sempol di wilayah Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Sempol banyak dijumpai di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jajanan ini memiliki rasa kenyal karena berbahan dasar tepung tapioka, berbentuk lonjong dan ditusuk dengan lidi. Biasanya sempol dimakan dengan saus merah yang pedas dan mayonaise atau bisa ditambahkan saus kacang. Biasanya sempol terbuat dari ikan atau ayam. Sempol ikan adalah sempol yang berbahan dasar tepung tapioka yang dicampur dengan ikan bandeng yang sudah dihaluskan. Sedangkan sempol ayam adalah sempol yang berbahan dasar tepung tapioka yang dicampur dengan ayam yang sudah dihaluskan.

Pada pengabdian masyarakat ini kami membuat inovasi sempol yang terbuat dari nasi sisa masak agar nasi tidak terbuang dan dapat menghasilkan makanan yang bergizi serta bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ini dengan tujuan untuk meningkatkan brand image sempol berbahan nasi menjadi makanan yang bergizi serta menjadi peluang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kedua tujuan tersebut menjadi tujuan akhir dari kegiatan pengabdian ini.

Saat ini kebutuhan hidup semakin tinggi, pendapatan yang diterima tidak lagi mencukupi standar hidup. Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan dibawah standar, tentu sangat berat menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peran dosen di Perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk membantu menyelesaikan masalah. Cara yang dilakukan adalah memberdayakan masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial menjadi produktif, dengan memberikan soft dan hard skill kepada warga sebagai bekal membuka peluang usaha baru. Target pengabdian masyarakat adalah kelompok ibu-ibu yang tinggal di Dusun Suka Bandung Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Lampung Selatan. Terpilih menjadi target pengabdian masyarakat karena letaknya tidak jauh dari kampus Institut Maritim Prasetiya Mandiri Lampung.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan target sasaran (Kelompok PKK) mengenai peluang usaha untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga yang seyogyanya diperoleh dari tambahan usaha kegiatan produksi memanfaatkan bahan sisa nasi sebagai bahan olahan yang mempunyai nilai ekonomis. Selain itu target sasaran dapat memahami cara memasarkan produk yang dihasilkan secara optimal.

METODE KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan PkM di Dusun Suka Bandung Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Lampung Selatan pada bulan Juli 2022.

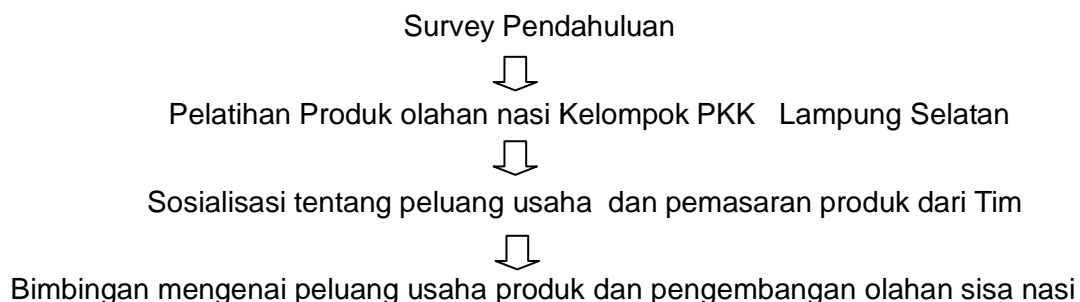
Rancangan Pengabdian Masyarakat

Khalayak sasaran pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ibu rumah tangga (Kelompok PKK). Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Survei
Dilakukan untuk memilih dan menetapkan lokasi pelaksanaan kegiatan kemudian dipilih di Dusun Suka Bandung Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Lampung Selatan.
2. Diskusi
Memberikan materi tentang proses pengolahan tentang bahan-bahan dan cara pembuatan sempol nasi.
3. Demonstrasi Proses Pengolahan Sempol Nasi
Melakukan demonstrasi di depan kelompok ibu-ibu cara pembuatan sempol nasi. Setelah itu, sempol yang sudah matang dibagikan kepada ibu-ibu.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja kegiatan pengabdian “Dusun Suka Bandung Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Lampung Selatan.”



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan PkM

Berdasarkan hal-hal di atas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Kegiatan pelatihan produk olahan bahan sisa nasi
- b. Kegiatan sosialisasi
- c. Kegiatan bimbingan rencana usaha dan pengembangan usaha

Mitra dalam pengabdian ini adalah Kelompok PKK yang melakukan pengolahan produksi olahan sisa nasi menjadi nuget dan sempol pada Kelompok PKK Dusun Suka Bandung Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Lampung Selatan.” berperan sebagai penghasil produk olahan sisa nasi dan berperan dalam mengimplementasikan hasil kegiatan pengabdian ini. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah produk olahan sisa nasi menjadi sempol sebagai makanan cemilan bisa juga sebagai lauk makan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh tim untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sebagai Lembaga pendidikan dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan. Berikut cara serta alat dan bahan yang digunakan:

Tabel 1. Alat, Bahan, dan Cara Pengolahan Nuget Sempol

Bahan	Alat	Cara Pengolahan
- 500 gr nasi	- Stick eskrim	- Siapkan seluruh alat dan bahan yang akan digunakan.
- 500 gr daging ayam giling	- Centong	- Masukkan nasi, putih telur, daging ayam giling, dan bawang putih yang sudah dihaluskan kedalam baskom, lalu uleni. Sambil diuleni masukkan kaldu bubuk, garam, dan merica secukupnya lalu aduk sampai tercampur rata.
- 5 butir putih telur, kuning dipisahkan	- Mangkuk	- Kemudian masukkan bawang goreng, seledri & daun bawang yang sudah diiris kedalam adonan, aduk hingga tercampur. Lalu masukkan tepung tapioka sedikit demi sedikit. Uleni hingga adonan menjadi kalis dan tidak terlalu lengket.
- 10 siung bawang putih, haluskan	- Piring	- Kemudian masukkan bawang goreng, seledri & daun bawang yang sudah diiris kedalam adonan, aduk hingga tercampur. Lalu masukkan tepung tapioka sedikit demi sedikit. Uleni hingga adonan menjadi kalis dan tidak terlalu lengket.
- 100 gr seledri dan daun bawang, iris tipis	- Baskom	- Siapkan kocokan kuning telur dimangkuk, dan tepung roti di wadah piring.
- 30 gr bawang goreng		- Bentuk adonan sempol pada stick eskrim, jika lengket balut menggunakan tepung sisa.
- 500 gr tepung tapioka		- Kemudian, adonan sempol nasi yang sudah dibentuk, balur menggunakan kocokan kuning telur, lalu di balut menggunakan tepung roti.
- 300 gr tepung roti		- Goreng sempol nasi menggunakan minyak panas sampai kecoklatan, lalu tiriskan.
- lada bubuk secukupnya		- Sempol nasi siap, sajikan bersama saus sambal dan mayonnaise.
- Kaldu bubuk secukupnya		
- Garam secukupnya		
- Saus sambal (pelengkap)		
- Mayonaise (pelengkap)		



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengolahan Nuget Sempol

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan para ibu rumah tangga maupun wirausahawan dalam inovasi pembuatan sempol. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta dapat memahami tentang pengolahan nasi sisa menjadi sempol nasi yang bergizi. Sempol nasi ini memiliki citarasa yang enak dan mengandung zat karbohidrat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Rizqul Karim. "Analisis Kelayakan Usaha". Diambil dari: http://www.academia.edu/2714019/ANALISIS_USAHA_UKM, pada tanggal 19 Januari 2020.
- Alin Alaina. 2011. "Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Agribisnis Perkebunan Kelapa dan Agroindustri Gula Kelapa". Jurnal Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Assauri, Sofyan. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 1-10. Rajawali Pers: Jakarta
- Daft, Richard L. 2011. *Era Baru Manajemen*. Terj. Edisi kesembilan buku II bekerja sama dengan Tita Maria Kanita. Jakarta: Salemba.
- Davis Gordon B, 1994, *Management System Information*, TP. Midas Surya Grafindo, Jakarta.

- Firdaus Muhammad. 2012. Pemasaran Dalam Agribisnis. Edisi 1. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jumingan. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamil, Mustafa. 2010. Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: CV. Alfabeta
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2013. Dasar-dasar Statistika. Alfabeta: Bandung
- Sandjaja, B. dan Albertus. 2016 Pengantar Akuntansi I Penerbit Salemba empat Jakarta.
- Sanjaya, Yudhistira, Saputro. 2017. Ibm Introduksi Sistem Pengolahan Sampah Model Jepang Dalam Rangka Mendukung Green Campus Di LPPM. Jurnal Kewirausahaan dan Bisni. ISSN 2549-1555, 39-43
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- WurdiyantiYuli Astuti. 2013. "Profil UMKM Sukses". Diambil dari: www.slideshare.net/wudriyantiyulia, pada tanggal 20 Januari 2020.